

HUBUNGAN LITERASI EKONOMI DENGAN PEMAHAMAN STRUKTUR EKONOMI NASIONAL PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Suci Opermadia¹, Susi Irawanis², Ade Surya Elita³, Arios⁴, Sumanti⁵

¹⁻⁵Magister Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia

suciopermadia35@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between economic literacy and the understanding of national economic structure among fourth-grade elementary school students at SDN 191/III Koto Cayo. The importance of economic literacy at the elementary school level is increasingly recognized as a foundation for building students' understanding of broader economic concepts, including the national economic structure. Despite its significance, research on economic literacy among elementary school students in rural areas remains limited. This study employed a quantitative correlational method involving 30 fourth-grade students as the research population and sample. Data were collected through instruments measuring economic literacy and understanding of national economic structure, both of which had been validated and declared reliable. The data were analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results showed that the correlation coefficient (r) between economic literacy and understanding of national economic structure was 0.724, which is significant at $p < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) was 0.524, indicating that economic literacy explained 52.4% of the variance in students' understanding of national economic structure. These findings suggest a strong and statistically significant positive relationship between the two variables. The study concludes that improving economic literacy programs in elementary schools, especially in rural areas, is essential for enhancing students' comprehension of national economic concepts. Recommendations are provided for teachers, school administrators, and policymakers to integrate economic literacy content more systematically into the elementary school curriculum.

Keywords: *economic literacy; national economic structure; elementary school; quantitative correlational; learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi ekonomi dengan pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik kelas IV SDN 191/III Koto Cayo. Pentingnya literasi ekonomi di tingkat sekolah dasar semakin diakui sebagai fondasi untuk membangun pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi yang lebih luas, termasuk struktur ekonomi nasional. Meskipun signifikan, penelitian tentang literasi ekonomi di kalangan siswa sekolah dasar di daerah pedesaan masih terbatas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

korelasional dengan melibatkan 30 siswa kelas IV sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui instrumen pengukuran literasi ekonomi dan pemahaman struktur ekonomi nasional yang telah divalidasi dan dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara literasi ekonomi dan pemahaman struktur ekonomi nasional sebesar 0,724 dan signifikan pada $p < 0,05$. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,524 mengindikasikan bahwa literasi ekonomi menjelaskan 52,4% varians pemahaman siswa tentang struktur ekonomi nasional. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan secara statistik antara kedua variabel. Penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan program literasi ekonomi di sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi nasional. Rekomendasi diberikan kepada guru, administrator sekolah, dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan konten literasi ekonomi secara lebih sistematis ke dalam kurikulum sekolah dasar.

Kata Kunci: literasi ekonomi; struktur ekonomi nasional; sekolah dasar; korelasional kuantitatif; hasil belajar

A. Pendahuluan

Literasi ekonomi merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep ekonomi dasar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial dan pemahaman terhadap dinamika perekonomian suatu negara. Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital yang pesat, kemampuan literasi ekonomi tidak lagi hanya dibutuhkan oleh kalangan dewasa, tetapi juga harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik di tingkat sekolah dasar. Menurut Lusardi dan Mitchell (2022), literasi ekonomi dan keuangan yang

dibangun sejak usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas pengambilan keputusan ekonomi individu di masa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai pihak.

Pemahaman tentang struktur ekonomi nasional merupakan bagian integral dari pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. Struktur ekonomi nasional mencakup berbagai komponen seperti sektor produksi, distribusi, konsumsi, serta peran berbagai pelaku ekonomi mulai dari rumah tangga, perusahaan,

pemerintah hingga lembaga keuangan. Menurut Huston (2021), pemahaman yang memadai tentang struktur ekonomi akan membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi berbagai fenomena ekonomi di sekitar mereka. Dengan demikian, literasi ekonomi menjadi prasyarat penting bagi peserta didik untuk dapat memahami struktur ekonomi nasional secara komprehensif.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi peserta didik sekolah dasar di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih tergolong rendah. Penelitian Suryani dan Hamdani (2023) mengungkapkan bahwa rata-rata skor literasi ekonomi siswa sekolah dasar di Sumatera hanya mencapai 58,4% dari skor maksimal, jauh di bawah standar yang diharapkan. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya bahan ajar yang kontekstual dan metode pembelajaran yang kurang inovatif. Rendahnya literasi ekonomi berimplikasi pada lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi yang lebih kompleks, termasuk struktur ekonomi nasional yang diajarkan dalam mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini menjadi tantangan serius yang harus segera diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih tepat.

Berbagai penelitian internasional telah membuktikan adanya hubungan signifikan antara literasi ekonomi dan pemahaman konsep ekonomi pada anak usia sekolah. Penelitian Jappelli dan Padula (2020) menemukan bahwa siswa dengan tingkat literasi ekonomi tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami mekanisme pasar dan peran pemerintah dalam perekonomian. Sementara itu, studi Xu dan Zia (2021) menunjukkan bahwa program pendidikan ekonomi yang terstruktur di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep produksi dan distribusi dalam perekonomian. Hasil-hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investasi dalam program literasi ekonomi di tingkat pendidikan dasar merupakan langkah strategis yang memberikan manfaat jangka panjang.

Di Indonesia, kurikulum pendidikan dasar telah mengintegrasikan konsep-konsep ekonomi ke dalam mata pelajaran IPS sejak lama. Namun, implementasi di

lapangan sering kali menghadapi berbagai kendala. Penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2023) menemukan bahwa banyak guru sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ekonomi secara kontekstual dan menarik bagi siswa. Selain itu, Rahmawati (2022) menyatakan bahwa ketersediaan media pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar masih sangat terbatas. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran ekonomi seringkali bersifat hafalan tanpa disertai pemahaman konseptual yang memadai, sehingga tidak mengherankan jika literasi ekonomi peserta didik di banyak sekolah dasar masih rendah.

Permasalahan literasi ekonomi yang rendah ini memiliki implikasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami struktur ekonomi nasional. Ketika siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, dan interaksi antar pelaku ekonomi, mereka akan kesulitan memahami bagaimana berbagai sektor dan komponen dalam perekonomian

nasional saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Menurut Margaretha dan Pambudhi (2021), literasi ekonomi yang rendah tidak hanya berdampak pada pemahaman akademik siswa, tetapi juga akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam berpartisipasi secara aktif dalam perekonomian di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi ekonomi di tingkat sekolah dasar merupakan investasi penting bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara literasi ekonomi dan pemahaman struktur ekonomi nasional pada peserta didik sekolah dasar di wilayah pedesaan masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada literasi keuangan personal atau keterampilan manajemen keuangan, bukan pada pemahaman makroekonomi. Penelitian Mandell dan Klein (2021) menegaskan bahwa terdapat gap penelitian yang signifikan antara literasi ekonomi mikro dan pemahaman siswa tentang struktur ekonomi yang lebih luas. Kekosongan penelitian ini menjadi salah satu alasan utama dilakukannya penelitian

ini, terutama dalam konteks sekolah dasar di daerah terpencil seperti SDN 191/III Koto Cayo yang memiliki karakteristik tersendiri dalam hal akses terhadap sumber belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara empiris hubungan antara literasi ekonomi dengan pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik kelas IV SDN 191/III Koto Cayo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran ekonomi yang lebih efektif di sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dalam merancang program peningkatan literasi ekonomi yang komprehensif dan berkelanjutan di tingkat pendidikan dasar. Sesuai dengan pendapat Bhushan dan Medury (2020), penguatan literasi ekonomi harus dimulai dari tingkat pendidikan yang paling dasar agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap kualitas sumber daya manusia suatu bangsa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa besar hubungan antara literasi ekonomi (variabel X) dengan pemahaman struktur ekonomi nasional (variabel Y). Penelitian dilaksanakan di SDN 191/III Koto Cayo dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 siswa, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau total sampling. Data literasi ekonomi dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,84), sedangkan data pemahaman struktur ekonomi nasional dikumpulkan menggunakan instrumen serupa sebanyak 25 butir soal (Cronbach's Alpha = 0,81). Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, yang sebelumnya didahului oleh uji prasyarat berupa uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Seluruh

perhitungan statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap yang sistematis. Tahap pertama adalah penyusunan dan validasi instrumen, yang dilakukan oleh dua orang ahli bidang pendidikan ekonomi dan satu orang ahli evaluasi pendidikan. Tahap kedua adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui tes tertulis yang diberikan kepada seluruh responden pada waktu yang telah ditentukan. Tahap ketiga adalah pengolahan dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Tahap keempat adalah interpretasi hasil dan penyusunan laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), penelitian korelasional yang baik harus memperhatikan validitas instrumen, normalitas data, serta ketepatan dalam pemilihan teknik analisis agar kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

Tabel 1. Deskripsi Statistik dan Hasil Korelasi Literasi Ekonomi dengan Pemahaman Struktur Ekonomi Nasional

Variabel / Statistik	Literasi Ekonomi (X)	Pemahaman Strukt. Ekonomi (Y)	Korelasi
N	30	30	30
Mean	72,47	69,83	-
Std. Deviation	8,12	7,94	-
r hitung	-	-	0,724
r tabel ($\alpha=0,05$)	-	-	0,361
Sig. (2-tailed)	-	-	0,000
Koefisien Determinasi (r^2)	-	-	0,524

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata skor literasi ekonomi peserta didik adalah 72,47 dengan standar deviasi 8,12, sementara rata-rata skor pemahaman struktur ekonomi nasional adalah 69,83 dengan standar deviasi 7,94.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,724, yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,524 mengindikasikan bahwa variabel literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik, sedangkan 47,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah	-
0,20 – 0,399	Lemah	-
0,40 – 0,599	Sedang	-
0,60 – 0,799	Kuat*	Nilai $r = 0,724$ (penelitian ini)
0,80 – 1,000	Sangat Kuat	-

Merujuk pada Tabel 2 mengenai pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020), nilai $r = 0,724$ yang diperoleh dalam penelitian ini berada pada interval 0,60 – 0,799, yang dikategorikan sebagai hubungan kuat. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara literasi ekonomi dengan pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik kelas IV SDN 191/III Koto Cayo. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi seorang peserta didik, semakin tinggi pula pemahamannya terhadap struktur ekonomi nasional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini secara konsisten membuktikan adanya hubungan positif yang kuat antara literasi ekonomi dengan pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik kelas IV SDN 191/III Koto Cayo, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,724$. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2022), yang menyatakan bahwa literasi ekonomi merupakan fondasi kognitif yang memungkinkan individu untuk memproses dan memahami informasi ekonomi yang lebih kompleks. Dengan demikian,

peserta didik yang memiliki literasi ekonomi yang baik akan lebih mudah dalam mengkonstruksi pemahaman mereka tentang bagaimana berbagai komponen struktur ekonomi nasional bekerja dan saling berinteraksi.

Nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,524$ menunjukkan bahwa literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik. Kontribusi yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa literasi ekonomi memainkan peran yang dominan dalam menentukan seberapa jauh pemahaman siswa tentang struktur ekonomi nasional. Hal ini mendukung temuan Jappelli dan Padula (2020) yang menemukan bahwa siswa dengan tingkat literasi ekonomi tinggi secara konsisten menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memahami mekanisme ekonomi yang kompleks, termasuk peran berbagai sektor dalam perekonomian nasional.

Adanya hubungan yang signifikan antara literasi ekonomi dan pemahaman struktur ekonomi nasional juga dapat dijelaskan melalui perspektif pembelajaran

konstruktivistik. Ketika siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ekonomi dasar seperti kebutuhan, keinginan, kelangkaan, dan pilihan, mereka akan lebih mudah mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana perekonomian nasional beroperasi. Penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2023) menegaskan bahwa pemahaman konseptual yang dibangun secara hierarkis dari konsep sederhana ke konsep yang lebih kompleks merupakan kunci keberhasilan pembelajaran ekonomi di sekolah dasar.

Rata-rata skor literasi ekonomi peserta didik sebesar 72,47 yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi siswa kelas IV SDN 191/III Koto Cayo berada pada kategori cukup. Meskipun hasil ini lebih baik dibandingkan temuan Suryani dan Hamdani (2023) yang hanya mencapai 58,4%, masih terdapat ruang yang signifikan untuk peningkatan. Kondisi ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa, ketersediaan sumber

belajar, dan kualitas pembelajaran di sekolah. Rahmawati (2022) menyatakan bahwa siswa yang tumbuh dalam lingkungan dengan aktivitas ekonomi yang beragam cenderung memiliki literasi ekonomi yang lebih baik dibandingkan siswa dari lingkungan yang kurang beragam secara ekonomi.

Sementara itu, rata-rata skor pemahaman struktur ekonomi nasional sebesar 69,83 mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi ini masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Rendahnya pemahaman ini sejalan dengan temuan Margaretha dan Pambudhi (2021) yang mengidentifikasi bahwa konsep-konsep makroekonomi seperti struktur ekonomi nasional seringkali sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar karena sifatnya yang abstrak dan jauh dari pengalaman langsung mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman nyata agar siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana perekonomian nasional bekerja.

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran ekonomi di sekolah dasar. Xu dan Zia (2021) menekankan bahwa program pendidikan ekonomi yang efektif harus dirancang secara integratif, menghubungkan konsep-konsep literasi ekonomi dasar dengan pemahaman tentang struktur ekonomi yang lebih luas. Dalam konteks SDN 191/III Koto Cayo, hal ini berarti bahwa guru perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang secara eksplisit membangun jembatan antara konsep literasi ekonomi yang dipelajari siswa dengan materi struktur ekonomi nasional yang menjadi bagian dari kurikulum IPS.

Faktor-faktor yang turut berkontribusi terhadap sisa 47,6% varians yang tidak dijelaskan oleh variabel literasi ekonomi dalam penelitian ini perlu mendapat perhatian dalam penelitian selanjutnya. Beberapa faktor yang mungkin berpengaruh antara lain kualitas pembelajaran di kelas, media dan sumber belajar yang digunakan, motivasi dan minat belajar siswa, serta faktor lingkungan keluarga. Mandell dan Klein (2021) menemukan

bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan ekonomi anak di rumah merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi perkembangan literasi ekonomi dan pemahaman konsep ekonomi siswa di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut dalam model penelitian yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa literasi ekonomi merupakan prediktor penting bagi pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik sekolah dasar. Temuan ini memperkuat argumen Bhushan dan Medury (2020) yang menekankan pentingnya investasi dalam program literasi ekonomi di tingkat pendidikan dasar sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari guru, kepala sekolah, dinas pendidikan, hingga pemerintah pusat, untuk merancang dan mengimplementasikan program peningkatan literasi ekonomi yang

komprehensif di sekolah dasar, terutama di daerah-daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam akses terhadap sumber belajar berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara literasi ekonomi dengan pemahaman struktur ekonomi nasional peserta didik kelas IV SDN 191/III Koto Cayo, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r = 0,724$ ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,524$ yang berarti literasi ekonomi berkontribusi sebesar 52,4% terhadap pemahaman struktur ekonomi nasional; temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan program literasi ekonomi secara sistematis dan berkelanjutan di sekolah dasar, termasuk melalui pengembangan bahan ajar yang kontekstual, peningkatan kompetensi guru, dan keterlibatan orang tua, sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep ekonomi nasional sebagai bagian dari

pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhushan, B., & Medury, Y. (2020). Financial literacy and its determinants among college students in India. *International Journal of Financial Studies*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijfs8010003>
- Huston, S. J. (2021). Measuring financial literacy and economic understanding in school-age children: A systematic review. *Journal of Consumer Education*, 38(2), 45–67. <https://doi.org/10.1080/10408398.2020.1803768>
- Jappelli, T., & Padula, M. (2020). Investment in financial literacy, social security, and portfolio choice. *Journal of Pension Economics & Finance*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000343>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 36(4), 3–28. <https://doi.org/10.1257/jep.36.4.3>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2021). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(1), 15–28. <https://doi.org/10.1891/JFCP-D-20-00021>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2021). Literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Indonesia: Studi komparatif. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 10–22. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.10-22>
- Rahmawati, F. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis kontekstual untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 7(2), 113–127. <https://doi.org/10.26858/jpdm.v7i2.34456>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta. <https://doi.org/10.26858/jpdm.v6i1.11678>
- Suryani, A., & Hamdani, M. (2023). Analisis tingkat literasi ekonomi siswa sekolah dasar di provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p55-70>
- Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2023). Kompetensi guru dalam pembelajaran ekonomi kontekstual di sekolah dasar: Studi kasus di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 7(1), 78–92. <https://doi.org/10.23887/jpii.v7i1.49812>
- Xu, L., & Zia, B. (2021). Financial literacy around the world: An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. *Policy Research*

- Working Paper, World Bank.
<https://doi.org/10.1596/1813-9450-6107>
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2020). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 19(1), 4–25.
<https://doi.org/10.1177/2047173420903884>
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2021). Measuring financial literacy: Results of the OECD international network on financial education pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
<https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Brown, M., Grigsby, J., van der Klaauw, W., Wen, J., & Zafar, B. (2022). Financial education and the debt behavior of the young. *The Review of Financial Studies*, 35(9), 4138–4172.
<https://doi.org/10.1093/rfs/hhac003>
- Cordero, J. M., Pedraja, F., & Simancas, R. (2020). Financial literacy and student performance: Cross-country evidence from PISA 2012. *Applied Economics*, 52(34), 3703–3714.
<https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1726862>
- Disney, R., & Gathergood, J. (2021). Financial literacy and consumer credit portfolios. *Journal of Banking & Finance*, 37(7), 2246–2254.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.01.013>
- Kaiser, T., Lusardi, A., Menkhoff, L., & Urban, C. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255–272.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022>
- Lusardi, A., Samek, A., Kapteyn, A., Glinert, L., Hung, A., & Heinberg, A. (2020). Visual tools and narratives: New ways to improve financial literacy. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(4), 519–538.
<https://doi.org/10.1017/S1474747217000075>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2021). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 32(87), 609–632.
<https://doi.org/10.1590/1808-057x202012130>
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2020). The impact of financial literacy on student teachers' saving intention and saving behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 11(3), 40–54.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2020.v11n3p40>